**Perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Islam di Yogyakarta**

**Ida Kurnia Putri**

Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia

Email korespondensi: idakurniaputri@gmail.com

Received: 9 Juni 2016 Accepted: 23 June 2016 Published: 30 June 2016

**Abstrak**

Artikel ini menganalisis perencanaan keuangan pada mahasiswa yang menempuh pendidikan pada program studi ekonomi Islam di dua perguruan tinggi di Yogyakarta, yaitu UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Indonesia. Penelitian dilakukan dengan convenience sampling pada sejumlah 30 sampel dari masing-masing kelompok. Kuisioner kemudian didistribusikan untuk mengumpulkan data terkait perencanaan keuangan, pengetahuan dan pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan responden yang berjumlah 60 orang (53% laki-laki) secara umum memiliki perencanaan keuangan Islami yang rendah. Secara statistic tidak ada perbedaan antara dua kelompok sampel. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan secara statistik mempengaruhi perencanaan keuangan pada mahasiswa, sedangkan variabel pengendalian tidak berpengaruh secara signifikan. Adapun jika bersama-sama, maka variabel pengetahuan dan variabel pengendalian mempengaruhi perencanaan keuangan secara signifikan.

***Kata kunci:*** perencanaan keuangan Islam, pengetahuan keuangan, literasi finansial, perencanaan keuangan mahasiswa.

DOI : 10.20885/jielariba.vol2.iss1.art3

# Pendahuluan

Melihat perkembangan ekonomi saat sekarang ini baik di Indonesia maupun dunia, *financial planning* mutlak diperlukan bagi setiap individu baik yang belum berkeluarga atau yang sudah berkeluarga. Gaya hidup masyarakat di Indonesia pada saat ini yang semakin konsumif, naiknya inflasi yang membuat kebutuhan hidup semakin mahal dimasa yang akan datang. Gaya hidup yang cenderung menghambur-hamburkan uang tidak sesuai kebutuhannya namun berdasarkan keinginan semata membuat konsumen rela antri berjam-jam hanya untuk memuaskan keinginannya atas produk bermerk terbaru. Kondiri ini masih diperparah dengan adanya budaya ikut-ikutan teman kelompok dalam membeli suatu produk bermerk agar mendapatkan pengakuan atau eksistensi dari temannya. Padahal Islam melarang berlebihan dalam konsumsi dan menganjurkan keseimbangan dalam berkonsumsi demi menjaga hak setiap makhluk di dunia (Rahman, 1995, p. 53).

Kondisi ini menggambarkan masih minimnya pemahaman sebagian masyarakat Indonesia terhadap perencanaan keuangan yang baik dan benar. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan keuangan juga nampak pada generasi muda khususnya mahasiswa. Dengan komposisi penduduk yang mayoritas Muslim, terbatasnya kemampuan perencanaan keuangan tentu menjadi masalah yang harus diatasi. Mahasiswa sebagai generasi muda harapan bangsa dan umat memiliki peran besar di masa mendatang. Dengan demikian, kemampuan merencanakan keuangan secara baik akan menentukan masa depan bangsa dan umat Islam.

Konsep *Islamic financial planning* atau perencanaan keuangan Islam menekankan tujuan akhir tidak hanya berhenti dari sisi duniawi akan tetapi terus berlanjut ke akhirat dengan pahala yang terus bersambung. Oleh sebab itu, perencanaan keuangan yang Islami mencakup pendapatan secara Islami, pengeluaran secara Islami, manajemen utang, perlindungan (manajemen resiko) secara Islami, investasi, serta zakat, sedekah, amal, dan wakaf. Tujuan investasi kemudian dimulai dengan perencanaan pernikahan (bagi yang belum menikah) dan perencanaan sekolah untuk menambah ilmu. Menambah ilmu tidak hanya ilmu secara duniawi tapi juga memperkuat ilmu keagamaan seperti memupuk kebiasaan membaca atau Iqra’ termasuk membaca Al-Qur’an.

Mengingat pentingnya perencanaan keuangan bagi generasi muda Islam, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis perencanaan keuangan Islam pada mahasiswa Muslim. Secara lebih khusus penelitian dilakukan pada mahasiswa yang menempuh studi pada program studi yang mengajarkan ekonomi Islam mengingat pada program tersebut, edukasi mengenai keuangan Islam lebih banyak dilakukan. Penelitian ini juga lebih dispesifikkan lagi pada dua kampus yang berada di Yogyakarta dan memiliki program studi ekonomi Islam.

# Telaah Pustaka

Sejumlah penelitian di level internasional telah mengkaji pendidikan dan perencanaan keuangan dengan beragam perspektif dan negara (Nicolini, Cude, & Chatterjee, 2013; Potrich, Vieira, Coronel, & Bender Filho, 2015; M. L. Power, Hobbs, & Ober, 2011; Salleh, 2015; Terrell & Hindle, 1999). Secara umum, pendidikan keuangan dinilai sebagai aspek yang mutlak harus dimiliki oleh seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi hari tua dan masa pensiun. Terdapat beragam aspek yang menyebabkan perbedaan pemahaman mengenai perencanaan keuangan, semisal aspek jenis kelamin dan tahapan kehidupan (M. Power & Hobbs, 2015), capaian akademik (Roszkowski, Glatzer, & Lombardo, 2015), maupun orang tua (Tang, Baker, & Peter, 2015; Van Campenhout, 2015).

Pentingnya pendidikan dan perencanaan keuangan perlu ditekankan pada mahasiswa sejak awal (Priya, Krishnaraj, & Chitra, 2015). Pendidikan keuangan pada mahasiswa ini terbukti meningkatkan pemahaman mereka meskipun tidak membuat mereka memiliki kepercayaan diri berlebihan (Gerrans & Heaney, 2016). Pendidikan keuangan yang baik penting untuk diberikan mengingat banyak mahasiswa, bahkan di level pascasarjana, yang merasa belum memilikinya, meskipun meyakini bahwa hal tersebut sangatlah penting (Murphy & Yetmar, 2010). Lebih jauh, sejumlah peneliti juga mengajukan model pendidikan keuangan demi masa depan yang lebih baik (Angulo-Ruiz & Pergelova, 2015; Potrich et al., 2015).

Para peneliti Indonesia telah banyak mengkaji mengenai tingkat literasi keuangan, terutama pada mahasiswa dengan hasil yang cukup beragam. Penelitian Mendari & Kewal (2013) menunjukkan belum semua responden mahasiswa memahami instrumen investasi jangka panjang dan juga sering mengambil keputusan keuangan berdasar pandangan pribadi. Penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) juga menunjukkan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa berada dalam kategori rendah selain itu hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK, dan pendapatan orang tua.

Secara umum, perbedaan literasi keuangan mahasiswa menurut Rita & Pesudo (2014) lebih banyak dipengaruhi minat studi yang tergambar pada fakultas yang terafiliasi dengan bidang ekonomi dan tidak berkaitan dengan jenis kelamin ataupun prestasi akademik. Lebih lanjut, Lestari (2015) juga menunjukkan bahwa responden mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah terhadap lembaga keuangan di Indonesia. Terdapat sejumlah penyebab rendahnya literasi ini, yaitu tidak adanya pendidikan keuangan dari keluarga dan dari pendidikan formal, kurang mendalamnya pemahaman dari mata kuliah di perkuliahan dan keterbatasan dana dari orang tua sehingga tidak berinvestasi.

Selain itu, sejumlah penelitian di Indonesia juga menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Shalahuddinta & Susanti (2014) menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan baik secara parsial maupun secara simultan. Sementara itu, Wijayanti, Agustin, & Rahmawati (2016) menemukan bahwa jenis kelamin, IPK, dan semester berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Theodora & Marti’ah (2016) pendidikan ekonomi di keluarga dan literasi keuangan mempengaruhi gaya hidup mahasiswa.

Penelitian lainnya juga diarahkan oleh peneliti Indonesia untuk menganalisis perilaku keuangan mahasiswa, termasuk perencanaan keuangan mereka. Penelitian Rasyid (2012) menunjukkan bahwa secara umum, literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Termasuk didalamnya kecerdasan spiritual (Sina & Noya, 2012). Orang tua melalui status ekonominya juga mempengaruhi pendidikan pengelolaan mahasiswa (Widyawati, 2012). Laily (2013) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa. Selain itu, pengetahuan mengenai keuangan ini bersama dengan variabel lain juga mempengaruhi keputusan membeli produk keuangan, seperti asuransi jiwa (Pratiwi & Hartoyo, 2014).

Pada penelitian Astuti & Hartoyo (2013), sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan niat melakukan perencanaan keuangan pada mahasiswa. Selain itu, niat merencanakan keuangan ini dipengaruhi oleh usia, pendapatan ayah, nilai, pengetahuan, dan sikap. Pada penelitian lainnya, Sjam (2014) menunjukkan perubahan signifikan yang terjadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pengelolaan keuangan mahasiswa mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan. Pembelajaran terkait perencanaan keuangan pun terbukti banyak dipraktekkan mahasiswa (Kusumaningrum, 2013).

Megaputra & Indrawati (2014) menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai situasi dan tujuan keuangan yang berbeda satu dengan lainnya. Namun demikian, secara umum mereka memiliki sejumlah rencana aksi mengenai penggunaan uang dalam memenuhi kebutuhan.

Penelitian Lukmanto (2014) menunjukkan adanya perbedaan persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan. Perbedaan ini antara disebabkan adanya perbedaan peminatan kuliah, perbedaan agama, perbedaan kepentingan perencanaan, bantuan dan saran perencanaan, dan lingkungan internal dan eksternal.

Berdasarkan sejumlah penelitian di atas, maka dapat dijelaskan posisi strategis penelitian ini. Penelitian ini menganalisis kemampuan keuangan mahasiswa yang diwujudkan dalam perencanaan keuangan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi pengetahuan dan pengendalian keuangan sebagai variabel independen. Pilihan penggunaan variabel-variabel ini didasarkan sejumlah penelitian yang telah dijelaskan di atas.

# Landasan Teori

## Pengetahuan Perencanaan Keuangan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan kepandaian (KBBI Daring, 2016). Adapun perencanaan keuangan adalah “sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas dan memudahkan rencana keuangan ibaratkan sebuah *blue print* yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan” (Ghozie, 2014, p. 62).

Banyak mahasiswa yang masih awam mengenai perencanaan keuangan karena menganggap bahwa perencanaan keuangan hanya berlaku pada perusahaan-perusahaan besar saja dan yang memiliki banyak uang. Padahal perencanaan keuangan berlaku bagi siapa saja dan tidak memandang apapun. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan dengan demikian sangatlah penting. Pengetahuan ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan bijak, namun juga memberi manfaat bagi ekonomi. Mengelola keuangan membutuhkan perencanaan untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk dapat mengelola perencanaan keuangan dengam baik mahasiswa dapat melakukan perencanaan keuangan sederhana seperti menabung, baik menabung melalui lembaga keuangan syariah seperti pengelolaan investasi dan menabung dalam bentuk tradisional seperti celengan. Perencanaan keuangan yang baik dapat menghindari mahasiswa dari prilaku konsumtif serta pemborosan.

## Perencancanaan Keuangan dalam Perspektf keuangan Islam

Tujuan perencanaan keuangan dalam perspektif Islam adalah perencanaan menjadikan *falah* sebagai tujuan finansial yang berarti mendapat keberuntungan, kemuliaan, dan ketenangan tidak hanya didunia namun juga diakhirat. Berikut adalah beberapa contoh rencana finansial untuk masing- masing tujuan:

**Tabel 1.** **Rencana finansial dan kesesuaiannya dengan tujuan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rencana Finansial** | **Tujuan** |
| Rencana Pengelolaan Uang | Pengendalian anggaran biaya |
| Rencana Tabungan | Untuk pembentukan dana darurat |
| Rencana Investasi | Untuk menaikkan nilai kekayaan |
| Rencana Pengelolaan Kewajiban | Pengendalian kewajiban utang kepada pihak lain |
| RencanaAsuransi Syariah | Untuk antisipasi risiko jiwa maupun properti |
| Rencana Pensiun | Untuk persiapan pensiun |
| Rencana Waris, Wasiat, Hibah, Wakaf | Pengelolaan warisan agar terjadi terjadi transfer yang mulus kepada ahli waris dn menjadi bekal akhirat |

Sumber: Iqbal (2008, p. 46)

Perencanaan keuangan seperti disebutkan di atas memiliki sejumlah manfaat yaitu (a) memastikan semua kebutuhan pokok terpenuhi dan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan keuangan; (b) sebagai evaluasi pengelolaan keuangan dan (c) sebagai pemberi semangat (motivasi) (Iqbal, 2008, p. 134).

Secara sistematis perencanaan finansial dapat didekati dengan lima langkah yatu: (a) penilaian terhadap sumber daya finansial saat ini; (b) pendefinisian sasaran finansial saat ini; (c) pengembangan rencana finansial secara sistematis; (d) implementasi rencana finansial; dan (e) memantau hasil dan revisi sasaran dan rencana apabila dibutuhkan (Mukhlisin, 2013, p. 24).

Perencanaan keuangan yang baik akan memungkinkan pengendalian pengelolaan keuangan yang antara lain tercermin pada alokasi penghasilan yang sehat. Indikasi utamanya adalah belanja berdasarkan prioritas. Prioritas keuangan dapat dikelola dan dianggarkan dengan kosep *zapin* yaitu: (a) Zakat untuk mensucikan harta dan berbagi tehadap yang membutuhkan; (b) Assurance (asuransi) bertujun untuk melindungi diri maupun keuarga dari hal-hal yang tak terduga; (c) Present Consumption yaitu menyisihkan dana untuk kebutuhan hidup ini; (d) Future Spending yaitu menabung untuk rencana-rencana indah di beberapa tahun mendatang; dan (e) Investment yaitu berinvestasi untuk masa depan bahkan ketika setelah pension (Ghozie, 2014, pp. 104–105).

# Metode Peneltian

Penelitian ini berusaha memberikan gambaran deskriptif kuantitatif terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Islam di Yogyakarta. Sampel yang digunakan merupakan dua kelompok mahasiswa dari dua perguruan tinggi di Yogyakarta. Kelompok pertama adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan kelompok kedua adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* atau *availability sampling* untuk mempermudah proses penelitian karena adanya sejumlah keterbatasan (M. Saunders, Lewis, & Thornhill, 2012, p. 291). Meskipun memiliki sejumlah keterbatasan, *convenience sampling* terkadang mampu menghasilkan sampel sebagaimana metode *purposive sampling* (M. N. K. Saunders, 2012). Adapun caranya adalah dengan mendistribusikan kuesioner kepada masing-masing 50 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Indonesia. Kuesioner yang digunakan terdiri dari tujuh pertanyaan untuk variabel pengetahuan keuangan Islami mahasiswa (*X1*), tujuh pertanyaan untuk variabel latar pengendalian keuangan (*X2*), dan empat pertanyaan variabel perencanaan keuangan (*Y*).

Kuesioner yang didistribusikan menggunakan skala *Likert*. Uji validitas untuk kuesioner telah dilakukan untuk masing-masing sampel yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Indonesia. Hasilnya menunjukkan semua butir pertanyaan *valid*. Uji realibilitas untuk konsistensi alat ukur dilakukan digunakan metode *Cronbach’s alpha*. Hasilnya juga menunjukkan bahwa butir pertanyaan untuk dua kelompok sampel adalah *reliable*.

Hasil kuesioner selanjutnya ditabulasi untuk mempermudah proses analisis. Analisis dilakukan untuk melihat gambaran responden dari sisi jenis kelamin. Selanjutnya data dianalisis menggunakan model regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, pengujian beda rata-rata untuk dua kelompok sampel juga dilakukan.

# Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada 30 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga dan 30 mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan Islam. Jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 32 orang atau 53% dari jumlah total responden yang berpartisipasi. Sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 28 orang atau 47% dari jumlah keseluruhan. Selisih antara jumlah responden berdasarkan jenis kelamin tidak terlalu jauh karena hanya terpaut empat orang.

Hasil uji regresi linear berganda untuk sampel UIN Sunan Kalijaga dapat disajikan dalam persamaan berikut:

*Y* = 5,523 + 0,648 *X1* - 0,18 *X2*

SE (6,09) (0,222)\* (0,249)

*F* = (5,311)\*

dimana *Y* = perencanaan keuangan, *X1* = pengetahun, dan *X2* = pengendalian, \* = signifikan pada *α* = 5%

Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 5,523 yang berarti bahwa jika variabel pengetahuan dan pengendalian adalah 0 maka perencanaan keungan Islam mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sama dengan 5,523. Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,648 dan signifikan. Dengan demikian, jika variabel pengetahuan meningkat 1 satuan, maka perencanaan keuangan Islam mahasiswa UIN Sunan Kalijaga akan naik sebesar 0,648. Koefisien variabel pengendalian memiliki nilai negatif sebesar 0,018 namun tidak signifikan.

Nilai *F* hitung sebesar 5,311 signifikan pada *α* = 5%. Dengan demikian, kedua variabel pengetahuan dan pengendalian berpengaruh secara simultan pada variabel perencanaan keuangan Islam pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Namun secara parsial hanya variabel pengetahuan yang berdampak secara signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam.

Sedangkan hasil uji regresi linear berganda untuk sampel Universitas Islam Indonesia disajikan pada persamaan berikut:

*Y* = 8,032 + 0,630 *X1* - 0,177 *X2*

SE (7,627) (0,247)\* (0,171)

F = (3,610)\*

dimana *Y* = perencanaan keuangan, *X1* = pengetahun, dan *X2* = pengendalian, \* = signifikan pada *α* = 5%

Nilai konstanta sebesar 8,032 berarti bahwa apabila variabel pengetahuan dan pengendalian sama dengan 0, maka perencanaan keungan Islam mahasiswa Universitas Islam Indonesia bernilai 8,032. Koefisien variabel pengetahuan memiliki nilai positif fan signifikan sebesar 0,630. Dengan demikian, peningkatan 1 satuan pada variabel pengetahuan akan menyebabkan peningkatan pada variabel perencanaan keuangan Islam sebesar 0,630. Koefisien variabel pengendalian memiliki nilai sebesar -0,177 namun tidak signifikan.

Nilai *F* hitung sebesar 3,610 dan secara statistik signifikan pada *α* = 5%. Dengan demikian, kedua variabel pengetahuan dan pengendalian berpengaruh secara simultan pada variabel perencanaan keuangan Islam pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Namun secara parsial, hanya variabel pengetahuan yang berdampak secara signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam.

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga memiliki rata-rata 28,22 untuk perencanaan. Sedangkan mahasiswa Universitas Islam Indonesia memiliki rata-rata 32,78. Uji beda rata-rata dua kelompok sampel dengan Mann-Whitney menunjukkan nilain Z hitung -1.017 yang tidak signifikan pada *α* = 5%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan perencanaan keuangan Islam pada dua kelompok sampel.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi sejumlah penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengetahuan pada perencanaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa menjadi penting dalam rangka meningkatkan skill keuangan mereka di masa mendatang. Hal ini juga sebagaimana disampaikan oleh Septiani & Rita (2013) yang menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan mahasiswa menyusun perencanaan sehingga terhindar dari pembelian yang kurang penting.

Kampus dengan demikian menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswanya (Dewi, Khotimah, & Puspitasari, 2014). Namun mengandalkan kampus saja jelas tidak mencukupi karena sebagaimana temuan Herawati (2015), secara parsial pembelajaran di perguruan tinggi tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karenanya edukasi yang lebih intensif melalui berbagai media perlu digalakkan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan pada mahasiswa yang menempuh studi pada program studi ekonomi Islam di UIN Sunan Kalijaga dan Universitas Islam Indonesia secara statistik tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa secara parsial hanya pengetahuan keuangan yang secara statistik signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan pada dua kelompok mahasiswa. Adapun secara simultan, dua variabel independen yaitu pengetahuan dan pengendalian bersama-sama secara signifikan mempengaruhi perencanaan keuangan.

Penelitian ini memiliki sejumlah kelemahan yang sebaiknya disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Kelemahan tersebut antara lain pada pemilihan sampel yang masih sangat terbatas pada dua kampus di Yogyakarta dan dengan jumlah yang relatif masih terlalu kecil. Sangat dianjurkan untuk menggunakan sampel yang melibatkan sejumlah kampus yang menyelenggarakan program studi ekonomi Islam di Yogyakarta dan dengan menggunakan sampel lebih besar dan representatif.

Kelemahan selanjutnya ada pada keterbatasan variabel yang digunakan. Dengan hanya dua variabel independen, variasi-variasi pada variabel dependen, yaitu perencanaan keuangan, belum sepenuhnya dapat dijelaskan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak variabel independen yang dianalisis mencakup variabel seperti latar belakang ekonomi keluarga, pendidikan ekonomi Islam di universitas, tingkat semester mahasiswa, capaian akademik, dan lain sebagainya.

# Referensi

Angulo-Ruiz, F., & Pergelova, A. (2015). An empowerment model of youth financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, *49*(3), 550–575. https://doi.org/10.1111/joca.12086

Astuti, R. N., & Hartoyo. (2013). Pengaruh nilai, tingkat pengetahuan, dan sikap terhadap perencanaan keuangan hari tua. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, *6*(2), 109–118. https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.2.109

Dewi, M. K., Khotimah, S., & Puspitasari, N. (2014). Telah financial literasi mahasiswa FEB Universitas Jenderal Soedirman: Suatu implikasi pembelajaran di perguruan tinggi. In *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers (SCA-4)* (pp. 819–832). Purwokerto, Indonesia: FEB Universitas Jenderal Soedirman. Retrieved from http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/720

Gerrans, P., & Heaney, R. (2016). The impact of undergraduate personal finance education on individual financial literacy, attitudes and intentions. *Accounting & Finance*. https://doi.org/10.1111/acfi.12247

Ghozie, P. H. (2014). *Make it happen: Buku pintar rencana keuangan untuk mewujudkan mimpi*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.

Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *48*(1–3), 60–70. https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919

Iqbal, M. (2008). *Dinar solution*. Jakarta, Indonesia: Gema Insani Press.

KBBI Daring. (2016). tahu. Retrieved from https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan

Kusumaningrum, D. F. (2013). *Penerapan hasil belajar manajemen sumber daya keluarga pada pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan tata boga*. Universitas Pendidikan Indonesia [Undergraduate Thesis]. Retrieved from http://repository.upi.edu/9546/

Laily, N. (2013). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPA)*, *1*(4). Retrieved from http://journal.um.ac.id/index.php/jpa/article/view/3956

Lestari, S. (2015). Literasi keuangan serta penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan. *Fokus Bisnis*, *14*(2), 14–24. Retrieved from http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/45

Lukmanto, R. (2014). Studi deskriptif persepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan mahasiswa di Surabaya. *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *3*(1). Retrieved from http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/624

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *17*(1), 76–85. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85

Megaputra, G., & Indrawati, N. K. (2014). Strategy to achieve financial goals (Descriptive study on University of Brawijaya student). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(2). Retrieved from http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1354

Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, *9*(2), 130–140. https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1804

Mukhlisin, M. (2013). *Sakinah finance: Solusi mudah mengatur keuangan keluarga Islami*. Surakarta, Indonesia: Tinta Medina.

Murphy, D. S., & Yetmar, S. (2010). Personal financial planning attitudes: a preliminary study of graduate students. *Management Research Review*, *33*(8), 811–817. https://doi.org/10.1108/01409171011065617

Nicolini, G., Cude, B. J., & Chatterjee, S. (2013). Financial literacy: A comparative study across four countries. *International Journal of Consumer Studies*, *37*(6), 689–705. https://doi.org/10.1111/ijcs.12050

Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., Coronel, D. A., & Bender Filho, R. (2015). Financial literacy in Southern Brazil: Modeling and invariance between genders. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *6*, 1–12. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2015.03.002

Power, M., & Hobbs, J. M. (2015). A comparative analysis of financial professionals’ perception of the level of graduating business student retirement planning familiarity, motivation, and preparedness. *Risk Management and Insurance Review*, *18*(2), 273–295. https://doi.org/10.1111/rmir.12044

Power, M. L., Hobbs, J. M., & Ober, A. (2011). An empirical analysis of the effect of financial education on graduating business students’ perceptions of their retirement planning familiarity, motivation, and preparedness. *Risk Management and Insurance Review*, *14*(1), 89–105. https://doi.org/10.1111/j.1540-6296.2011.01194.x

Pratiwi, N. A., & Hartoyo. (2014). Analisis niat beli asuransi jiwa pada mahasiswa: Aplikasi theory of planned behavior. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, *7*(1), 58–66. https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.1.58

Priya, A. R. S., Krishnaraj, R., & Chitra, M. (2015). A study on awareness of personal financial planning among pharma students in Chennai City. *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, *33*(2), 25–29. Retrieved from http://globalresearchonline.net/journalcontents/v33-2/06.pdf

Rahman, A. (1995). *Doktrin ekonomi Islam* (Jilid 2). Yogyakarta, Indonesia.

Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, *1*(2), 91–108. Retrieved from http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/4778

Rita, M. R., & Pesudo, B. C. A. (2014). Apakah mahasiswa sudah melek keuangan? *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *3*(1), 58–65. Retrieved from http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/2878

Roszkowski, M. J., Glatzer, M., & Lombardo, R. (2015). An analysis of the nature of the relationship between SAT scores and financial literacy. *Journal of Business & Finance Librarianship*, *20*(1–2), 66–94. https://doi.org/10.1080/08963568.2015.978715

Salleh, A. M. H. A. P. M. (2015). A comparison on financial literacy between welfare recipients and non-welfare recipients in Brunei. *International Journal of Social Economics*, *42*(7), 598–613. https://doi.org/10.1108/IJSE-09-2013-0210

Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2012). *Research methods for business students* (6th ed.). Essex, UK: Pearson Education Limited.

Saunders, M. N. K. (2012). Choosing research participants. In G. Symons & C. Cassell (Eds.), *The Practice of Qualitative Organizational Research: Core Methods and Current Challenges* (pp. 37–55). London, UK: Sage Publications, Ltd.

Septiani, N., & Rita, M. R. (2013). Melek finansial dan spending habits berdasarkan jenis kelamin (Studi empiris pada mahasiswa/i di FEB UKSW). In *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers (SCA-3)*. Retrieved from http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/282

Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *2*(2), 1–10. Retrieved from http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9134

Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen Maranatha*, *11*(2), 171–187. https://doi.org/10.28932/jmm.v11i2.183

Sjam, A. A. (2014). Personal financial planning education for community college students: Impact evaluation. *Jurnal Manajemen*, *13*(2), 151–162. Retrieved from http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-manajemen/article/view/1232

Tang, N., Baker, A., & Peter, P. C. (2015). Investigating the disconnect between financial knowledge and behavior: The role of parental influence and psychological characteristics in responsible financial behaviors among young adults. *Journal of Consumer Affairs*, *49*(2), 376–406. https://doi.org/10.1111/joca.12069

Terrell, C., & Hindle, D. (1999). Debt management and financial planning support for primary care students and residents at Boston University School of Medicine. *Academic Medicine*, *74*(1). Retrieved from http://journals.lww.com/academicmedicine/Fulltext/1999/01000/Debt\_management\_and\_financial\_planning\_support\_for.45.aspx

Theodora, B. D., & Marti’ah, S. (2016). The effect of family economic education towards lifestyle mediated by financial literacy. *Dinamika Pendidikan*, *11*(1), 18–25. https://doi.org/10.15294/dp.v11i1.8697

Van Campenhout, G. (2015). Revaluing the role of parents as financial socialization agents in youth financial literacy programs. *Journal of Consumer Affairs*, *49*(1), 186–222. https://doi.org/10.1111/joca.12064

Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *1*(1), 89–99. Retrieved from http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/527

Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh jenis kelamin, IPK, dan semester terhadap literasi keuangan mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(1), 102–115. Retrieved from http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1625